

**SISTEM INFORMASI PEMBERIAN BANTUAN TERNAK(SIPBT)
PADA DINAS PETERNAKAN SULAWESI SELATAN**

Satriawaty Mallu

Program Studi Teknik Komputer, STMIK Profesional Makassar

email: satriawaty_mallu@stmikprofesional.ac.id

Abstract

Admission of new student candidates to Makassar STMIK Professional is program that is run every year by the institution, one of the references to its success is the percentage of the target number of applicants or new students absorbed. This is obstacle due to fluctuations in the number of new candidates predicted based on previous year's data with various factors include location/residence of prospective applicants, social status, the development of campuses as competitors (competitors), promotion models and the interest of high school graduates to continue their education to tertiary level. Linear Regression forecasting methods or predictions are used to measure or interpret future conditions. The need for forecasting is increasing in line with the company's desire to provide a fast and appropriate response to opportunities in the future, and to become more scientific in dealing with the environment. The research was made assist in predicting the number of prospective new students who will register in the next academic year period. Where the results obtained are only in the form of estimates based on data within a certain period. The factor of the amount of data processed will determine the level of accuracy of the results in calculating predictions using linear regression. The more data the pattern produced will be closer to the actual value.

Keywords : Predictions, new student, linear regression

A. PENDAHULUAN

Pemberian bantuan ternak merupakan salah satu program dari Dinas Peternakan Sulawesi Selatan yang akan memberi bantuan ternak ke beberapa daerah di Sulawesi Selatan. Dinas Peternakan Sulawesi Selatan membutuhkan informasi data akurat data sebaran ternak bantuan pemerintah kepada kelompok ternak yang meliputi kecamatan dan desa, memudahkan petugas lapangan dalam proses input data perkembangan ternak, beserta laporan perkembangan ternak.

Pendistribusian bantuan ternak berdasarkan data kelompok ternak yang sudah terdaftar dan mempunyai badan hukum. Permasalahan yang timbul karena tidak adanya data sebaran ternak yang akurat. Petugas lapangan juga tidak bisa mendata jumlah sebaran ternak karena data kelompok ternak yang terdaftar tidak semua menerima bantuan ternak disebabkan kurangnya informasi tentang pemberian bantuan ternak tersebut.

Permasalahan tersebut membuat penulis berkeinginan untuk membantu Dinas Peternakan dalam mengelola data bantuan ternak guna memperoleh informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga kualitas dan efektifitas kerja meningkat.

Dengan alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Sistem Informasi Pemberian Bantuan Ternak(SIPBT) pada Dinas Peternakan Sulawesi Selatan”.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui data ternak yang disebar oleh Dinas Peternakan kepada kelompok ternak di Sulawesi Selatan.
2. Untuk mengetahui data kelompok ternak yang menerima bantuan.
3. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi pemberian bantuan ternak dan perkembangan bantuan ternak.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem informasi pemberian bantuan ternak pada Dinas Peternakan Sulawesi Selatan.
2. Menginformasikan alur pemberian bantuan ternak dari Dinas Peternakan Sulawesi Selatan.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dinas Peternakan Sulawesi Selatan yang waktunya dimulai dari bulan April 2019 s/d bulan Juli 2019.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian pustaka, penelitian yang dilakukan dengan mengambil beberapa buku rujukan mengenai definisi dan konsep yang berhubungan dengan penelitian.
2. Penelitian lapangan, penelitian yang dilakukan dengan melakukan survei langsung pada Dinas Peternakan Sulawesi Selatan.

Metode Penelitian

Pada kegiatan ini, penulis mengadakan metode yang dijadikan sebagai cara dalam pengumpulan data yang dibutuhkan, yaitu :

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara memungkinkan analisis sistem sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai.

2. Metode *Observasi*

Metode *Observasi* adalah pengamatan langsung terhadap suatu kegiatan yang sedang dilakukan seperti registrasi, mencari teman, dan percakapan (*chat*) dengan teman .

3. Metode Dokumentasi atau Pustaka

Metode dokumentasi atau pustakan adalah metode yang digunakan dengan mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, transkrip, bukti, surat kabar, majalah agenda dan sebagainya yang berhubungan dengan materi penelitian.

Alat-Alat Penelitian

Secara fisik alat-alat penelitian berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan dapat dilihat pada berikut ini.

1. Software :

Ada beberapa *system/software* yang digunakan, antara lain :

1. MySQL Server/XAMPP apache
2. Macromedia Dreamweaver

2. Hardware

Adapun spesifikasi hardware yang dibutuhkan oleh sistem ini adalah:

NO.	Perangkat yang dibutuhkan	Keterangan
1.	Processor	Intel® Core™i5 -4460 Processor (LGA 1150 / 6M Cache, 3.2GHz)-HASWELL
2.	Chipset	Intel® H81 VG4
3.	Memory	VISIPRO 4 GB ECC DDR3 PC-12800
4.	Video Type	ASUS GFORCE N210 1 GB 64 BIT
5.	Hard Drive	1000 GB Serial ATA-II/300, 7200 RPM, Cache 16MB, t-Plug, 3.5-inch
6.	Optical Drive	16X DVD-ROM
7.	Networking	Integrated Intel® PRO/1000XT Gigabit Server Connection
8.	Monitor	LCD 15,6" LG

3. Sistem Operasi

Sistem operasi yang digunakan adalah Microsoft Windows XP Professional SP2

4. Analisis Sistem

Berdasarkan *Requirement* yang didapatkan dari wawancara dan diskusi, maka dapat dirancang Model-model proses sebagai berikut :

1. Entity Relationship Diagram (ERD).
2. Data Flow Diagram (DFD).
3. Architecture Diagram.
4. Interface Design

Menggambarkan tampilan dari Software yang dirancang, yaitu Sistem Informasi Pemberian Bantuan Ternak Pada Dinas Peternakan Sulawesi Selatan.

Untuk menguji apakah suatu sistem dapat dikatakan layak atau tidak maka dapat dilakukan beberapa analisis, diantaranya:

1. Analisa Kelayakan Teknik

Secara teknik, teknologi yang digunakan adalah teknologi yang mudah dioperasikan sehingga tepat untuk diterapkan pada Dinas Peternakan Sulawesi Selatan.

2. Analisa Kelayakan Sosial

Sistem yang baru dikatakan layak secara sosial jika hasil dari pengembangan sistem itu tidak berpengaruh negatif terhadap lingkungan sosial (lingkungan masyarakat, sosial, pendidikan, dan budaya).

3. Analisa Kelayakan Operasional

Sistem ini tidak memerlukan operator dengan keahlian khusus untuk dapat mengoperasikannya..

4. Analisa Kelayakan Ekonomi

Apabila diukur dari segi ekonominya, pemakaian perangkat lunak ini tergolong cukup murah karena di Dinas Peternakan sudah mempunyai beberapa unit komputer yang bisa digunakan untuk mengoperasikan sistem ini.

Diagram konteks adalah diagram yang memperlihatkan sistem sebagai proses yang berinteraksi dengan lingkungan dimana ada pihak luar atau lingkungan yang memberi masukan dan ada pihak yang menerima keluaran sistem secara garis besar seperti yang ditampilkan pada gambar 2.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian ini menampilkan sistem yang telah di rancang, diwujudkan dalam bentuk aplikasi yang berupa tampilan halaman sistem dan fungsinya

Tampilan Menu Utama

Form Menu Utama adalah tampilan awal aplikasi saat pertama kali dijalankan, seperti yang ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1 Tampilan Menu Utama

Menu Utama adalah tampilan setelah anda login yang terdiri dari tab Home, Master, Laporan, Logout dan Adminitrator.

Tampilan Form Jenis Ternak

Tampilan Form Jenis Ternak digunakan untuk menginput data mengenai No, ID Jenis, Jenis Ternak dan Aksi, seperti yang ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 3 Tampilan Form Data Jenis Ternak

Tampilan View Data Ternak

Tampilan View Data Ternak digunakan untuk menampilkan No, Jenis Ternak, Nama Ternak dan Aksi(Edit(unter mengubah data), Hapus(unter menghapus Data), Detail untuk menampilkan data secara detail),seperti yang ditampilkan pada gambar 4.

No	Jenis Ternak	Nama Ternak	Aksi
1	Ayam	Ayam Lokal	Edit Hapus Detail
2	Kambing	Kambing Dugart	Edit Hapus Detail
3	Sapi	Sapi Australia	Edit Hapus Detail
4	Sapi	Sapi Lokal	Edit Hapus Detail
5	Sapi	Sapi Madura	Edit Hapus Detail
6	Ayam	Ayam Polang	Edit Hapus Detail
7	Sapi	Sapi Sulawesi	Edit Hapus Detail

Gambar 4 Tampilan View Data Ternak

Tampilan Tambah/Edit Data Ternak

Tampilan Tambah/Edit Data Ternak digunakan untuk menambah data atau mengedit jenis dan nama ternak, seperti yang ditampilkan pada gambar 5.

Gambar 5 Tampilan Tambah/Edit Data Ternak

Tampilan View Data Kelompok

Tampilan View Data Kelompok digunakan untuk menampilkan Data Kelompok Ternak berupa: No, Kab/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, Nama Kelompok, Nama Ketua, Jumlah Anggota, Thn Terbentuk dan Aksi, seperti yang ditampilkan pada gambar 6.



No	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama Kelompok	Nama Ketua	Jml Anggota	Thn Terbentuk	Aksi
1.	SIN041	Sinjai Timur	Bongki Lingshe	Kelompok Ternak Ternak Satrija Satri	A. Ahmad Amrullah	100	2010	Edit Hapus
2.	SIN041	Sinjai Barat	Tenasa	Bulu Manemu	Syahrudin	30	2010	Edit Hapus
3.	SIN041	Sinjai Barat	Tenasa	Gakung Lohi	Rizman S.Pd	23	2014	Edit Hapus
4.	SIN041	Sinjai Barat	Tenasa	Muri-Muri	M. Nurdin	34	2010	Edit Hapus
5.	SIN041	Sinjai Barat	Tenasa	Mattiwale	Sabir	23	2008	Edit Hapus

Gambar 6 Tampilan View Data Kelompok

Tampilan Form Tambah/Edit Data Kelompok

Form ini digunakan untuk menambah atau mengedit data kelompok, seperti yang ditampilkan pada gambar 7.



Gambar 7 Tampilan Form Tambah/Edit Data Kelompok

Tampilan View Data Proposal Kelompok

Tampilan View Data Proposal Kelompok digunakan untuk menampilkan, No, Nama Kelompok, Perihal, Tgl Proposal, Tahun, Kelengkapan dan Keterangan, seperti yang ditampilkan pada gambar 8.

No.	Nama Kelompok	Pembuat	Tgl Proposal	Tahun	Kelengkapan	Status	Aksi
1.	Penggepang	Bantuan Sapi Potong	00-00-0000	2013	Tidak Lengkap	dr bus belakang	Detail
2.	Sigifuruk	Pengembangan Sapi Potong	00-00-0000	2014	Tidak Lengkap	dr bus belakang	Detail
3.	Gelung Luhu	Bantuan Kambing	00-00-0000	2015	Tidak Lengkap	DPR (A. Takhir mal)	Detail
4.	Kuri-Ruri	Bantuan Kambing	00-00-0000	2015	Tidak Lengkap	DPR (A. Takhir mal)	Detail
5.	Tani Tangka	Bantuan Ternak Sapi	00-00-0000	2016	Tidak Lengkap	dr bus Depan (Baru)	Detail
6.	Petris Tia	Bantuan Kambing	00-00-0000	2015	Tidak Lengkap	DPR (A. Takhir mal)	Detail
7.	Bulu Sibatang	Bantuan Kambing	00-00-0000	2013	Tidak Lengkap	DPR (A. Takhir mal)	Detail
8.	Maspideong	Pengujian Sapi Betina Surung (Insentif)	09-01-2014	2013	Tidak Lengkap	dr bus belakang	Detail
9.	Aju Hulo	Bantuan Ternak Sapi	09-01-2014	2013	Tidak Lengkap	dr bus belakang	Detail
10.	Samarlu	Bantuan Ternak Sapi	09-01-2014	2013	Tidak Lengkap	dr bus belakang	Detail

Gambar 8 Tampilan View Data Proposal Kelompok

Tampilan Laporan Data Jumlah Ternak

Tampilan Laporan Data Jumlah Ternak digunakan untuk menampilkan, No, Jenis Ternak, Nama Ternak dan Jumlah Ternak, seperti yang ditampilkan pada gambar 9.

No.	ID Ternak	Nama Ternak	Jenis Ternak	Jumlah Ternak
1.	1	Ayam	Ayam Lokal	10
2.	2	Kambing	Kambing Import	10
3.	3	Sapi	Sapi Australia	20
4.	4	Sapi	Sapi Lokal	20
5.	5	Sapi	Sapi Madura	5
6.	6	Ayam	Ayam Petung	10
7.	7	Sapi	Sapi Sulawesi	5

Copyright © Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan
User : admin/Admin

Gambar 9 Tampilan Data Jumlah Ternak

Tampilan Laporan Data Kelompok Penerima Bantuan

Tampilan Laporan Data Kelompok Penerima Bantuan digunakan untuk menampilkan Data nama-nama kelompok penerima bantuan, seperti yang ditampilkan pada gambar 10.



No	Kab/Kota	Kecamatan	Kab / Desa	Nama Kelompok	Nama Ketua	Total Anggota
1	SINJAI	Sirjai Timur	Bongki Lengasse	Kelompok Tani Ternak Seoraja Dala	A. Ahmad Amruddin	100
2	SINJAI	Sirjai Barat	Tarasa	Bulu Marandu	Syahrudin	30
3	SINJAI	Sirjai Barat	Tarasa	Gabung Lohu	Ruman Sidi	23
4	SINJAI	Sirjai Barat	Tarasa	Muri-Muria	H. Nurdin	34
5	SINJAI	Sirjai Barat	Tarasa	Metroadale	Sadi	23
6	SINJAI	Sirjai Barat	Tarasa	Pattiro Tia	A. Jonni	0
7	SINJAI	Sirjai Barat	Tarasa	Bulu Sibatang	Muhammad	23
8	SINJAI	Sirjai Barat	Bonto Salama	Bongkuna	Huh. Nasir	13
9	SINJAI	Sirjai Timur	Lalaki	Sipuni	Happengare	17
10	SINJAI	Tellu Limpoe	Satengah	Habbula Syapape	Abd. Jahur	22
11	SINJAI	Sirjai Selatan	Talle	Happodang	Hamman	22
12	SINJAI	Sirjai Timur	Selohe	Penggoeng	Saba	13
13	SINJAI	Sirjai Selatan	Talle	Aju Mula	Alsu	30
14	SINJAI	Sirjai Selatan	Talle	Samaturu	Syahrudin	30
15	SINJAI	Sirjai Selatan	Auka	Hassadla	Sadar	19
16	SINJAI	Sirjai Timur	Selohe	Penggoeng	Saba	13
17	SINJAI	Bulu Poble	Bulu Tellu	Sipaturu	Syamaudin	13
18	SINJAI	Sirjai Tengah	Saehing	Tani Tangka	Amur	28
19	MARASAS	Bongkuna	Sufang	Sadar Ternak	Rusti	23

Gambar 10 Tampilan Data Kelompok Penerima Bantuan

Tampilan Manajemen Pengguna

Tampilan Manajemen Pengguna digunakan untuk menampilkan Data pengguna program, seperti yang ditampilkan pada gambar 11.



Gambar 10 Tampilan Data Pengguna Program

D. PEMBAHASAN

Dalam pengujian sistem, program diberi masukan berupa data kelompok tani ternak, menginput data disetiap formnya dan memastikan setiap hasil sesuai yang diinginkan. Tahapan yang dilakukan untuk mengimplementasikan sistem agar dapat digunakan dan diuji keahwalannyasebagai berikut :

1. Menjalankan sistem menggunakan sebuah perangkat lunak yang berbasis bahasa pemrograman Web dan dukungan MySQL.
2. Menguji proses yang terdapat dalam sistem berfungsi dengan baik atau tidak.
3. Pengujian dilakukan menggunakan black box.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan desain serta pengujian sistem maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Fungsi dari sistem baru ini adalah untuk membantu Dinas Peternakan dalam mengelola data penyebaran bantuan ternak guna memperoleh informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat sehingga kualitas dan efektifitas kerja meningkat.
2. Sistem ini meningkatkan SDM yang ada di Dinas Peternakan, dengan demikian informasi yang dibutuhkan cepat tersaji.

F. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2002. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [2] Bunafit Nugroho, 2004. *Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL*, Gava Media. Yogyakarta.
- [3] Djohar. S., Tanjung.H., Cahyadi. ER., 2003, *Building a Competitive Advantage on CPO Through Supply Chain Managemen : A Case Stady in PT. Eka Dura Indonesia*. Jakarta.
- [4] Jogyianto H.M. 2007. *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*.Yogyakarta: Andi Offset.
- [5] Kadir, Abdul. 2009. *Dasar Pemrograman WEB Dinamis Menggunakan PHP*, Andi Yogyakarta.
- [6] Kristanto, Andri. 2004.*Rekayasa Perangkat lunak (konsep dasar)*. Yogyakarta: penerbit Gava Media.
- [7] Onno W. Purbo, Akhmad Daniel. S, 2001. *Apache Web Server*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- [8] Roger. S. Pressman, 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak*. (Terjemahan). Yogyakarta: Andi Offset.
- [9] Yuswanto. 2004. *Pemrograman Client Server*. Jakarta: Prestasi Pustaka.